

Market Review

IHSG melanjutkan level *bearish* pada akhir perdagangan hari Kamis (11/5) sore. Berkurang 56 poin, IHSG turun 0,82% ke level 6.755. Sektor industri dasar di posisi terlemah turun sebesar -2,06%. Sedangkan sektor konsumen primer menjadi yang terkuat, naik +0,92 %. Total nilai transaksi sebesar Rp10,71 triliun dengan volume perdagangan sebanyak 190,50 juta lot saham. Rupiah up 0,07% terhadap USD ke level Rp14.721 (04.00 PM).

Indeks saham di Asia pagi ini Jumat (12/5) di buka beragam (mixed) mengikuti pergerakan indeks saham utama di Wall Street semalam setelah data inflasi (PPI) terkini keluar lebih rendah dari ekspektasi namun kekhawatiran mengenai bank daerah (regional bank) masih membebani pasar.

Pada perdagangan yang ditutup dinihari WIB tadi, indeks di bursa Wall Street ditutup bervariasi. Kembali terkoreksinya saham perbankan regional dan turunnya kinerja Disney Co menjadi katalis negatif di pasar. Sementara itu menguatnya sejumlah saham sektor teknologi seperti Tesla dan Alphabet Inc menjadi sentimen positif bagi indeks. Setelah melaporkan penurunan jumlah simpanan sebanyak 9,5%, saham PacWest Bancroft tercatat mengalami penurunan sebesar 22,7%. Penurunan tersebut kemudian meningkatkan kembali kekhawatiran investor terkait kesehatan industri perbankan ditengah masih belum jelasnya kebijakan plafon utang oleh Presiden Joe Biden.

News Highlight

- PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) atau BSI mengklaim bahwa layanan perbankan pada Kamis (11/5/2023), telah kembali normal, baik di kantor cabang, mesin anjungan tunai mandiri (ATM) maupun mobile banking sehingga dapat digunakan oleh nasabah untuk bertransaksi. BSI juga menjamin simpanan masyarakat dan dana haji aman. BSI memastikan proses pelunasan biaya haji 2023 tetap aman lantaran sistem layanan perbankan yang diklaim sudah kembali pulih. Diketahui, berdasarkan kebijakan yang ditetapkan pemerintah, biaya haji 2023 harus dilunasi maksimal Jumat (12/5/2023).
- Rupiah diprediksi berbalik melemah terhadap dolar di akhir pekan ini, karena sentimen negatif dari Amerika Serikat dan China. Penguatan dolar AS ini bisa karena posisi dolar sebagai aset safe haven dimana pasar mengkhawatirkan soal debt ceiling dan kondisi perbankan AS serta pelambatan ekonomi China. Ditambah juga karena indikasi bahwa Bank Sentral AS belum memikirkan opsi pemangkasan suku bunga acuannya. Rupiah hari ini berpeluang melemah ke arah Rp14.750 per dolar AS, dengan potensi penguatan di area Rp14.700 per dolar AS.
- Presiden Joko Widodo memberi isyarat saat konferensi pers KTT ASEAN ke-42 di Labuan Bajo, provinsi Nusa Tenggara Timur, Kamis (11/5/2023). Jokowi menyampaikan Perhimpunan Bangsa- Bangsa Asia Tenggara (ASEAN) sepakat untuk memperkuat implementasi transaksi mata uang lokal dan konektivitas pembayaran digital antar negara ASEAN. Dalam pertemuan tersebut, la menyebut semua kepala negara menyetujui layanan kode QR di antara negara-negara anggota ASEAN. Namun, setiap negara memiliki posisinya masing-masing.

Corporate Update

- **WSKT** - PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) yakin mampu memenuhi kewajibannya di masa mendatang dan terus beroperasi meski kini peringkat efek yang dirilis oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menyatakan penurunan. Bahwa turunnya peringkat perseroan ini dipicu oleh gagal bayar kupon obligasi yang jatuh tempo pada 6 Mei 2023 lalu. Pefindo memberikan peringkat "idSD" untuk rating korporat dari sebelumnya "idCCC".
- **IFG Life** - Catat Laba Rp 23 Miliar Sepanjang Kuartal I-2023. PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) mencatat laba sebesar Rp 23 miliar pada kuartal I-2023. Kinerja tersebut ditopang oleh pendapatan IFG Life yang mencapai Rp 468,5 miliar sepanjang kuartal I-2023. Sementara, raihan pendapatan dari premi IFG tercatat sebesar Rp 118,8 miliar. Sedangkan kinerja investasi mencetak pendapatan sebesar Rp 348,4 miliar. Direktur Utama IFG Life Harjanto Tanuwidjaja mengatakan, transformasi yang dilakukan oleh perseroan terbukti telah memberikan hasil yang positif.
- **WTON** - PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) akan membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2022 sebesar IDR 32.68 miliar.
- **ADRO** - PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) akan membagikan dividen tunai dari laba tahun buku 2022 sebesar IDR 229.8 per saham.
- **WEGE** - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE) akan membagikan dividen tunai dengan nilai total sebesar IDR 23.16 miliar.

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
15 Mei 2023	Imports YoY APR		-6.26%
15 Mei 2023	Exports YoY APR		-11.33%
15 Mei 2023	Balance of Trade APR		\$ 2.91B
17 Mei 2023	Retail Sales YoY MAR		0.60%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,755.94	-0.82%	-1.68%
LQ45	940.15	-0.08%	-0.05%
JII	560.11	0.41%	-4.75%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Consumer Cyclical	1,112.34	-0.47%	-8.53%
Technology	838.15	-0.22%	-1.50%
Property & Real Estate	1,972.36	0.00%	-13.48%
Infrastructure	1,381.83	0.21%	-2.34%
Transportation & Logistic	1,469.15	-0.11%	-6.12%
Industrial	1,172.49	0.53%	-0.16%
Finance	829.64	0.47%	-4.49%
Energy	738.28	0.38%	3.03%
Consumer Non Cyclical	728.19	-0.63%	2.38%
Basic Industry	5,038.27	1.56%	-2.40%
Healthcare	1,856.87	0.47%	11.73%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,487.87	-0.22%	1.03%
Nasdaq	12,179.55	-0.63%	16.37%
S&P	4,129.20	0.24%	7.55%
Nikkei	29,098.62	-0.08%	11.51%
Hang Seng	19,818.20	0.28%	0.19%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,742	32.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.47	0.03
BI 7-Days RRR (%)	5.75	0.00
Inflasi (Apr, YoY) (%)	4.33	-0.64

Index Movement 2023 (year to date)



PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
 Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management  

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.